BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan sebelumnya maka penyasun dapat menyimpulkan sebagai berikut :

1. Penelitian yang dilaksanakan di BKN Bandung sangatlah berguna dan memberi pengalaman yang cukup baik, karenanya berarti penyusun mendapat kesempatan untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang didapat selama di bangku kuliah.
2. BKN adalah Lembaga Non Pemerintah yang berkedudukan dan bertanggung jawab langsung kepada Presiden dalam penyelenggaraan manajemen kepegawaian negeri.
3. Dalam melaksanakan PKL penyusun ditempatkan di bidang penyuntingan/kearsipan, yaitu menyusun dan merapikan data-data yang telah disetujui oleh semua bidang. Adapun alat bantu yang digunakan selama PKL adalah masih manual.
4. Sesuai dengan sifatnya pensiun diberikan sebagai jaminan hari tua dan sebagai penghargaan atas jasa-jasanya dalam dinas pemerintahan.
5. Dalam hal ini kami menganalisis tentang penyesuaian penetapan pensiun pokok janda\duda PNS yang apabila telah memenuhi masa kerja pensiun, dengan ketentuan besarnya pensiun pokok janda\duda PNS setiap bulannya dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

(36%*DP).Dengan ketentuan tidak kurang dari 75% gaji pokok minimum Peraturan Pemerintah .

6. Mulainya pensiun janda\duda semenjak bulan berikutnya PNS atau penerima pensiun meninggal dunia dan berakhirnya pada saat janda/duda meninggal dunia.
7. Dalam pembuatan suatu laporan dengan menggunakan komputer, kita memerlukan perangkat lunak (software) dan bahasa pemprogaman, adapun yang penyusun gunakan diantaranya : microsoft word, microsoft exel serta progam Turbo Pascal.
8. Dari pelaksanaan PKL penyusun dapat merealisasikan ilmu pengetahuan selama kuliah melalui penyusunan laporan dalam bentuk tulisan serta dapat belajar memecahkan masalah dari proses pembuatan progam pascal.

5.2. SARAN

Setelah menjalani kerja praktek lapangan di BKN Bandung, maka kami akan memberikan beberapa saran yang mungkin bermanfaat bagi pihak BKN, yaitu:

1. Untuk lebih membimbing peserta PKL dengan mengontrol dalam prakteknya dan memberi arahan pada peserta PKL dengan membuat progam aturan yang berlaku bagi semua peserta PKL.
2. Untuk koordinator PKL yang secara langsung mengatur penempatan peserta PKL agar lebih memperhatikan dan menempatkan peserta PKL sesuai dengan bidang atau jurusannya tanpa sedikitpun bermaksud menyimpang dari bidang ilmu yang dipelajarinya.
3. Kepada sebagian pegawai BKN supaya untuk lebih dapat mengutamakan kepentingan yang ada hubungannya dengan kantor dan dapat

3. Kepada sebagian pegawai BKN supaya untuk lebih dapat mengutamakan kepentingan yang ada hubungannya dengan kantor dan dapat membandingkannya denga kepentingan tersebut benar-benar penting dan perlu, sehingga dapat dimakluminya.
4. Kepada sebagian pihak BKN diharapkan untuk dapat menempatkan waktu kerja semaksimal mungkin demi keefisienan waktu kerja lembur.

Demikianlah kesimpulan dan saran-saran yang kami peroleh melalui kegiatan PKL di kantor BKN Bandung. Kami berharap hasil laporan ini dapat bermanfaat bagi pembaca, pihak BKN dan bagi penyusun khususnya serta menjadikannya sebagai bahan pertimbangan dan perhatian.

DAFTAR PUSTAKA

Budi Sutejo, S. Kom, Michael AN, *Algoritma Dan Teknik Pemprogaman*, Yogyakarta, Penerbit Andi, 21 Mei 1997.

Insap Santosa, Ir, *Dasar – dasar Pemprogaman Pascal Teori Dan Pemprogaman Terapan*, Yogyakarta, Penerbit Andi, Januari 1998.

Jogiyanto H.M, *Turbo Pascal Versi 7.0*, Jilid I,Yogyakarta, Penerbit Andi Offset, 1994.

Keputusan Kepala BAKN, *Himpunan Peraturan Kepegawaian*, Jilid III, Jakarta, BAKN, 18 November 1986.

_____, *Organisasi Dan Tata Kerja Kantor Wilayah BAKN*, Jakarta, BAKN, 1997.

_____, *Petunjuk PelaksanaanPensiun Pokok Pensiunan Pegawai Negeri Sipil Dan Janda/Duda*, Jakarta, BAKN, 6 0ktober 1997.

Taryana S, Ir, *Turbo Pascal 7.0*, Bandung, STKB, 1997.